

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tempat kerja selalu terdapat sumber bahaya dan resiko yang dapat mengancam keselamatan maupun kesehatan tenaga kerja sehingga dapat mempengaruhi produktivitas kerja. Potensi bahaya dan resiko kerja dapat ditimbulkan mulai dari proses kerja maupun dari lingkungan fisik suatu ruangan kerja. Sumber bahaya di tempat kerja dapat berupa faktor fisika, kimia, biologis, psikologis, dan ergonomi. Banyaknya kecelakaan kerja pada dasarnya diakibatkan oleh faktor manusia (*personal factor*) dan faktor pekerjaan (*job factor*).

Berdasarkan peraturan menteri ketenagakerjaan (PERMENAKER) 05/MEN/1996 Setiap perusahaan yang mempekerjakan tenaga kerja sebanyak seratus orang atau lebih dan atau mengandung potensi bahaya yang ditimbulkan oleh karakteristik proses atau bahan produksi yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja wajib menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Keselamatan dan kesehatan kerja sangat penting bagi perusahaan baik perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur maupun jasa dikarenakan K3 merupakan suatu program yang dibentuk sebagai usaha untuk mencegah timbulnya penyakit kerja dan kecelakaan kerja dengan cara melihat dan menganalisis hal-hal yang berpotensi menimbulkan penyakit akibat kerja dan akibat kecelakaan serta

tindakan antisipasi apabila terjadi hal tersebut dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan produktivitas kerja karyawan.

PT Sako Indah Gemilang merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang pengolahan kayu. Perusahaan ini memproduksi sumpit. Proses produksi yang terjadi pada ruang produksi memiliki potensi bahaya yang sangat besar. Seperti pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Data Kecelakaan Kerja Ruang Produksi Sumpit

No	Jenis Kecelakaan	Waktu Kejadian / orang		
		2016	2017	2018
1.	Benda jatuh mengenai kepala	2	1	
2.	Bagian tubuh terjepit mesin	3	3	4
3.	Tergelincir	2	3	1

Sumber : PT Sako Indah Gemilang, 2019

Berdasarkan data dari tahun 2016 sampai pada tahun 2018 banyak terjadi kecelakaan kerja yang dipengaruhi dalam beberapa hal ini, pengoprasian menggunakan mesin yang memiliki potensi-potensi bahaya yang sangat besar pada lingkungan kerja.

Keterbatasan yang dimiliki manusia pada sistem yang digunakan dalam melakukan proses produksi dapat menimbulkan kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja. Interaksi antara manusia dan mesin tidak bisa dihindari yang memiliki potensi bahaya yang sangat besar. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui tingkat penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja PT Sako Indah Gemilang guna mengurangi kecelakaan kerja hingga mencapai tingkat produktivitas kerja yang sangat baik.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalahnya adalah sejauh mana standar keselamatan dan kesehatan kerja di ruang produksi sumpit PT Sako Indah Gemilang di patuhi.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasannya maka perlu diadakan pembatasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian dilaksanakan di ruang produksi sumpit pada PT Sako Indah Gemilang.
2. Menggunakan metode *risk assesment*.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini untuk menganalisis tingkat pencapaian penerapan sistem manajemen keselamatan kesehatan kerja di PT Sako Indah Gemilang.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk memperdalam wawasan teori dan pengetahuan penulis serta sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teori telah didapat didalam perkuliahan dan melakukan penelitian, serta memperoleh

pengetahuan yang lebih mendalam mengenai penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3).

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan saran serta informasi pada perusahaan tentang sistem manajemen keselamatan kesehatan kerja (SMK3).

3. Bagi Universitas

Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan, serta sebagai referensi pengetahuan informasi dan ilmu pengetahuan dalam bidang teknik industri.

1.6 Keaslian Penelitian

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan dan menjadi acuan pada penelitian ini.

Anita Oktarina dengan penelitiannya yang berjudul “Studi Implementasi Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT Tyfoundte x Solo Jawa Tengah” melalui pendekatan *cross sectional*. Dengan hasil penelitian terdapat hubungan antara produktivitas kerja dengan implementasi kebijakan K3, dan terdapat hubungan antara cara kepemimpinan dalam melaksanakan keberhasilan K3.

Paulus sukpto dengan penelitiannya yang berjudul “Penerapan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 Tentang SMK3 Untuk Meningkatkan Kinerja Industri Tekstil” studi kasus pada industry tekstil di Bandung 2013. Dengan hasil penelitian secara sengaja tidak melaporkan kejadian kecelakaan kerja, dan belum

terbentuknya P2K3, pihak manajemen tidak mendukung dan melakukan kebijakan dalam melaksanakan SMK3, hingga kurang memperhatikan kondisi K3 pada industrinya.

Novi Rukhiviyanti dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penerapan SMK3 Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Pada Perusahaan Garmen di Kawasan Industry Rancekek” dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan desain penelitian studi kasus. Hasil penelitian bahwa SMK3 sangat memiliki pengaruh positif dan signifikan baik terhadap motivasi dan terhadap produktivitas kerja pada karyawan, dan analisis tempat kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi.

Sirmon Paulus Tarigan (2013), dengan judul skripsi “ Analisis Tingkat Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Dengan Pendekatan SMK3 dan *risk assesment* di PT Xyz. Dari hasil penelitian ini tingkat penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berdasarkan persepsi keryawan dengan menggunakan kuesioner indikator SMK3 maka nilai penerapan program berada pada level kuning (penilaian penerapan baik) dengan nilai tingkat pencapaian sebesar 70,23%.

Dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan, dan pada penelitian ini terdapat beberapa perbedaan seperti objek dari penelitian, waktu, dan tempat penelitian. Hasil penelitian yang juga berbeda. Objek penelitian ini dilakukan pada PT Sako Indah Gemilang.